

Artikel ini sudah dimuat dalam jurnal MEDIA KOMUNIKASI Edisi Desember 2005 yang diterbitkan oleh ASPBJI (Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia) Koordinator Wilayah Jawa Barat.

Afik (suffik) bahasa Jepang yang menyatakan “orang”

Renariah, Dra., M.Hum¹

Abstrak :

日本語の語彙は和語、漢語、外来語、混種語の四つの語種から成り立っている。また、日本語には多くの合成語があるが、その構成要素の一つとして接辞があげられる。「日本式、先生方、自動的、電話代、営業中、大嫌い、本店、再確認」などがそれにあたる。

庵 (2001) によると、単語または単語の中核をなす部分 (語基) に付く形式で独立して用いられないものであり、接頭辞と接尾辞の二つに分けられる。接辞は「否定、肯定、人、様式、時間、傾向、金銭、複数、その他」の意味を表す。

本稿では「人」を述べる。「人」を表す接辞の主なものに「人、者、家、員、士、師」などがあり、それぞれ使い分けがされている。使い分けの基準を探る。

キーワード : 接辞、人、職業、専門、資格、技能

1. Pendahuluan

Kosakata bahasa Jepang secara garis besar diklasifikasikan dalam 4 jenis, yaitu *wago*, *kango* dan *gairaigo* (和語、漢語、外来語、混種語) .

Baik *wago* maupun *Kango*, kedua-duanya ditulis dengan Kanji, sedangkan *gairaigo* tidak ditulis dengan kanji tetapi ditulis dalam huruf katakana karena *gairaigo* merupakan kosakata serapan dari bahasa asing khususnya dari Eropah, seperti bahasa Inggris, Jerman, Prancis dan Portugal.

Wago adalah kosakata bahasa Jepang asli sehingga kanjinya dibaca secara *kun yomi*, sedangkan *kango* adalah kosakata yang berasal dari Tiongkok maka kanjinya dibaca secara *on yomi*.

Bagi kita yang berkecimpung dalam bahasa Jepang, bila kita membaca koran Jepang ataupun wacana bahasa Jepang maka dengan sendirinya pertama-tama pasti kita akan berhadapan dengan kosakata yang terdapat dalam artikel maupun wacana yang kita baca. Kosakata bahasa Jepang yang terdiri dari *wago*, *kango* maupun *gairaigo* yang digunakan bersamaan dalam suatu wacana bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Oleh karena itu,

¹ Dosen Tetap Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Dosen Luar Biasa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha (UKM), serta wakil redaksi buletin Media Komunikasi.

sebagai contoh dalam suatu artikel dalam koran, wacana bahkan petunjuk pemakaian suatu produk barang Jepang sering kita temukan kosakata seperti :

使い方 /*tsukaikata*/, 本店 /*honten*/, 女らしい /*onna rashii*/, 銀行員 /*ginkooin*/, 生活費 /*seikatsuhil*/, 日本式 /*nihonshiki*/, 電話代 /*denwadail* /, 営業中 /*eigyochuu*/ 大嫌い /*daikirai*/, 再確認 /*saikakunin*/ dan sebagainya. Kosakata-kosakata tersebut di atas bila kita amati satu persatu, sebenarnya semuanya sudah dilengkapi dengan afik, baik itu berupa prefik atau suffik. Afik dalam bahasa Jepang disebut *setsuji* 接辞, sedangkan prefik disebut *settoji* (接頭辞)、dan suffik disebut *setsubiji* (接尾辞) .

Ramlan (2001) mengemukakan bahwa Afik adalah satuan gramatik terikat di dalam suatu kata dan merupakan unsur bukan kata dan bukan pokok kata yang memiliki kesanggupan melekat pada satuan-satuan lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru.

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas Iori dkk (2001) mengemukakan bahwa :

「接辞とは単語または単語の中核をなす部分（語基）に付く形式で独立して用いられないものです」。

Dari pendapat para pakar tentang pengertian Afik yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa afik merupakan bentuk terikat dari suatu kata apabila dilekatkan pada suatu kata dasar maka akan mengubah makna gramatikal.

2. Macam – macam Afik bahasa Jepang

Afik bahasa Jepang jumlahnya banyak sekali, dan diklasifikasikan dengan cermat. Sebenarnya Afik bahasa Jepang sama halnya dengan afik dalam bahasa Indonesia yaitu terdiri dari prefik dan suffik, tetapi satu hal yang sangat kontras dan menjadi perbedaan antara afik bahasa Indonesia dan bahasa Jepang adalah dari segi jumlah saja, karena afik bahasa Indonesia tidak memiliki jumlah sebanyak afik bahasa Jepang.

Sebagai gambaran yang dapat saya kemukakan bahwa afik bahasa Indonesia berjumlah 12, terdiri dari Prefik 9 buah yaitu : me, ber, di, ter, pe, pen, per, se, ke. Sedangkan Suffiknya ada 3 yaitu kan, i, dan an. Selain itu, juga terdapat afik gabungan antara prefik dan suffik sebanyak 4 yaitu ke – an, pen – an, per – an, ber – an.

Suzuki (1983) menyatakan bahwa Afik bahasa Jepang berdasarkan maknanya memiliki jumlah yang banyak sekali, bila dihitung secara gamblang jumlahnya mencapai kira-kira 50 afik yang diklasifikasikan dalam 11 kelompok. Adapun 11 kelompok klasifikasi afik tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- (1). Afik (prefik) yang menyatakan “negasi” yaitu : 非、不、否、無、未

Contoh : ^{ひじょうぐち}非常口、^{ふせいこう}不成功、^{ひてい}否定、^{むかんけい}無関係、^{みこん}未婚

‘pintu darurat, tidak berhasil, negatif/menyangkal, tidak ada hubungan, belum menikah’

- (2). Afik (prefik) yang menyatakan “betul-betul , sangat, paling” yaitu : 真～、大～、

最～

Contoh : 真っしろ、大嫌い、最新型

‘betul-betul putih, sangat benci, model paling baru’

(3). Afik (prefik) yang menyatakan “lagi, yang” yaitu : 再～、当～、本～

Contoh : 再確認、当日、本店

‘konfirmasi lagi, hari itu, toko pusat’

(4). Afik (suffik) yang menyatakan “orang / pelaku” yaitu : ～人、～者、～家、～員、～士、～師

Contoh : 日本人、研究者、音楽家、銀行員、弁護士、教師

‘orang Jepang, peneliti, musikus, pegawai bank, pengacara, pengajar’

(5). Afik (suffik) yang menyatakan “gaya / ala” yaitu : ～式、～風

Contoh : 日本式、和風、

‘ala Jepang, gaya Jepang’

(6). Afik (suffik) yang menyatakan “tujuan penggunaan” yaitu : ～向け、～向き、～用

Contoh : 子供向け、教師向き、女性用

‘ditujukan untuk anak, ditujukan untuk pengajar, keperluan kaum wanita’

(7). Afik (suffik) yang menyatakan “sedang, waktu / masa,” yaitu : ～中、～時、～代

Contoh : 勉強中、通学時、40代

‘sedang belajar, masa anak-anak, umur 40 - an’

(8). Afik (suffik) yang menyatakan “kecenderungan” yaitu ～げ、～がち、～気味、～っぽい

Contoh : 苦しげ、遅れがち、風邪気味、子供っぽい

‘cenderung lelah, cenderung terlambat, agak pilek, kekanak-kanakan’

(9). Afik (suffik) yang menyatakan “biaya” yaitu ～賃、～費、～金、～料、～代

Contoh : 家賃、生活費、奨学金、郵送料、電話代

‘biaya sewa rumah, biaya hidup, beasiswa, biaya pengiriman, biaya telepon’

(10). Afik (suffik) yang menyatakan “jamak” yaitu ～たち、～ども、～方 (がた)、～ら、諸～

Contoh : 学生たち、役人ども、先生方、我ら、諸大学

‘para siswa/mahasiswa, para pegawai negeri, para guru/dosen, mereka-mereka, semua perguruan tinggi’

(11). Afik yang lain, yang termasuk di dalamnya antara lain : ～的、～化、～上、～らしい、～さ

Contoh : 自動的、近代化、教育上、女らしい、広さ

‘secara otomatis, modernisasi, segi pendidikan, seperti wanita, luasnya’

3. Afik (suffik) yang menyatakan “orang” yaitu ～人、～者、～家、～員、

～士、～師

Dari 11 klasifikasi afik bahasa Jepang yang diuraikan di atas, pada kesempatan ini melalui tulisan yang sederhana ini, saya mencoba membahas salah satu suffik yang maknanya menyatakan “orang”.

Secara umum 6 suffik tersebut memiliki makna yang sama yaitu “orang” tetapi dalam penggunaannya tidak sama karena mempunyai makna yang spesifik dengan ketentuan-ketentuan tertentu.

Berikut ini akan saya jelaskan ketentuan-ketentuan penggunaan masing-masing suffik yang menyatakan “orang” secara spesifik sebagai berikut :

- ❖ 人 : suffik ini memiliki 3 makna, digunakan untuk menyatakan :
 1. asal usul orang, dengan kata lain adalah orang yang berasal dari suatu negara, daerah.
Contoh : にほんじん 日本人、インドネシア人 インドネシア人、スンダ人 スンダ人、ジャワ人 ジャワ人
 2. orang yang berkecimpung dalam suatu bidang tertentu
Contoh : けいぎじん 経済人、ぶんかじん 文化人、しじん 詩人、かじん 歌人
 3. orang yang berperan dalam suatu hal.
Contoh : ほしょうにん 保証人、つうこうにん 通行人
- ❖ 者 : suffik ini memiliki 2 makna, digunakan untuk menyatakan :
 1. orang yang melakukan pekerjaan
contoh : けんきゅうしゃ 研究者、しんぶんきしゃ 新聞記者、いししゃ 医者
 2. orang yang memiliki suatu sifat, hubungan
contoh : かんけいしゃ 関係者、じんかくしや 人格者、けいけんしや 経験者
- ❖ 家 : suffik ini memiliki 2 makna, digunakan untuk menyatakan :
 1. orang yang memiliki keahlian, profesi
contoh : 作家、芸術家、専門家、評論家、音楽家
 2. orang yang memiliki kecenderungan yang kuat dalam bidang tersebut
contoh : べんきょうか 勉強家、けんやくか 儉約家、どりよくか 努力家
- ❖ 員 : suffik ini memiliki 1 makna, digunakan untuk menyatakan :

orang yang bekerja atau bertugas dalam suatu kantor atau lembaga
Contoh : 職員、銀行員、教員、店員
- ❖ 士 : suffik ini memiliki 3 makna, digunakan untuk menyatakan :
 1. orang yang memiliki karakter, sifat, jiwa dan berprofesi untuk membela sesuatu kebenaran, keadilan dan kebaikan.
contoh : べんごし 弁護士、ほいくし 保育士、かngoし 看護師
 2. Samurai
Contoh : ぶし 武士、きし 騎士
 3. Orang yang memiliki pendidikan tinggi dan moral yang mulia.

Contoh : 名士、紳士

- ❖ 師 : suffik ini memiliki 1 makna, digunakan untuk menyatakan :
orang yang memiliki kemahiran dalam suatu bidang ketrampilan.

Contoh : 教師、美容師、技師、薬剤師、詐欺師

4. Kesimpulan

Afik dalam bahasa Jepang diklasifikasikan ke dalam 11 kelompok, dari setiap kelompok afik tersebut terdapat macam-macam afik yang secara umum memiliki makna yang sama, tetapi tidak sama dalam penggunaannya. Penggunaan afik yang tidak tepat akan menimbulkan kekeliruan makna yang dimaksud.

Seperti yang telah penulis uraikan dalam tulisan ini bahwa afik yang menyatakan makna “orang” memiliki 6 macam, meskipun secara keseluruhannya menyatakan makna “orang”, tetapi dalam pemaknaannya masing-masing afik tersebut memiliki makna “orang” secara spesifik, karena setiap penggunaan afik tersebut memiliki ketentuan-ketentuan tertentu, sehingga dalam penggunaannya perlu diperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut dengan baik.

Daftar Kepustakaan

1. 浅野百合子 (1993) 『語彙』 教師用日本語教育ハンドブック⑤ 国際交流基金
2. 庵功雄 他, (2001), 『日本語文法ハンドブック』 スリーエーネットワーク
3. 坂倉篤義他 (1986) 『日本語学』 明治書院
4. _____ (1985) 『日本語の意味・語彙』、学生社
5. 国広哲弥 (1980) 『意味の諸相』 三省堂
6. 加納千恵子 (1993) 『中級漢字』 凡人社
7. 柴田 他 (1979) 『言葉の意味』 平凡社
8. 鈴木一彦 (1983) 『品詞別日本語文法講座 10、 接辞のリスト』
9. Ramlan, Prof (2001) Morfologi Bahasa Indonesia, CV Karyono – Yogyakarta